PROSEDUR OPERASIONAL BAKU

BKP MBKM MAGANG ATAU PRAKTIK KERJA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI (S-1)

PENGESAHAN

PEDOMAN OPERASIONAL BAKU
BKP MBKM MAGANG/ PRAKTIK KERJA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI (S-1)

UMM-PSMF-FPH-08.01.02.01

Revisi	:	00
Tanggal	:	11 September 2023
Disiapkan Oleh	:	Ketua Program Studi
Dikendalikan Oleh	:	Gugus Kendali Mutu
Disetujui Oleh	:	Dekan Fakultas Psikologi dan Humaniora

NO. DOKUMEN	:	UMM-PSMF-FPH-08.01.02.01	TANGGAL	:	11-9-2023
NO. REVISI	:	00	NO. HAL	:	-
Disiapkan oleh		Diperiksa oleh GKM FPH	Disahkan oleh Dekan		
Aftina N.H., M.A.		Rayinda F., M.Psi., Psi	Dr. Hermuhayu, M.Si		

Catatan: Dokumen ini milik Fakultas Psikologi dan Humaniora Universitas Muhammadiyah Magelang dan TIDAK DIPERBOLEHKAN dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seizin Dekan.

SK DEKAN

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI DAN HUMANIORA
NOMOR: 327/FPH/KEP/II.3 AU/F/2023

TENTANG

PEDOMAN OPERASIONAL BAKU (POB)
BKP MBKM MAGANG/ PRAKTIK KERJA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI (S-1)

-Bismillahirrahmanirrahim-

Menimbang :
a. Bahwa dalam rangka melaksanakan program merdeka belajar kampus merdeka pada kurikulum pendidikan tinggi secara baik dan terarah dalam pelaksanaan magang, maka perlu pedoman yang ditetapkan dengan surat keputusan dekan;
b. Bahwa terkait pada huruf (a) diatas, maka perlu dibuat Surat Keputusan Dekan.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan;
4. Buku Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Dikti-Kemendikbud Tahun 2020;
5. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;

Memperhatikan : -dst-

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
1. Memberlakukan buku Pedoman Operasional Baku (POB) BKP MBKM Magang/ Praktik Kerja Program Studi Psikologi (S-1) Fakultas Psikologi dan Humaniora Universitas Muhammadiyah Magelang;
2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diperbaiki kemudian hari jika terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.

Ditetapkan di : Magelang
Pada tanggal : 11 September 2023 M
26 Shaffar 1445 H

Dekan,

Dr. Hermanayu, M.Si.
NIK. 098206041

No. Dokumen : PM-UMM-06-09/L1	Nama Dokumen : Surat Keputusan	Tanggal Terbit : 29-05-2009	No. Revisi : 0	Halaman : 1 dari 1

KATA PENGANTAR

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan inovasi dalam Pembelajaran, Prodi Psikologi melakukan pemutakhiran kurikulum dan mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Sejak Tahun Akademik 2022/2023, Prodi Psikologi telah memberlakukan KPT Prodi Psikologi yang mengakomodasi kebijakan tersebut dan memulai implementasi Pembelajaran di luar program studi/ kampus secara mandiri.

Di antara delapan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) MBKM yang dirancang, Magang/ Praktik Kerja merupakan yang paling populer di antara mahasiswa. Program ini dinilai semakin mendekatkan mahasiswa pada dunia kerja dan memberikan nilai lebih berupa portofolio pengalaman kerja. Unimma telah memiliki Pedoman Umum Implementasi MBKM khususnya untuk Magang, tetapi diperlukan penjabaran yang lebih detail lagi untuk pelaksanaan program ini di level Program Studi.

Buku Pedoman Operasional Baku (POB) Magang/ Praktik Kerja ini disusun untuk memenuhi kebutuhan di lingkungan Prodi Psikologi. Buku ini akan berguna baik bagi mahasiswa calon peserta Magang dan dosen pembimbing Magang. Buku ini membahas deskripsi program Magang Psikologi, persyaratan, ketentuan, dan alur pelaksanaannya, petunjuk untuk menyusun Rencana Pembelajaran Magang, dan petunjuk untuk melakukan konversi dan pengakuan kredit kegiatan. Buku ini akan senantiasa diperbaiki dari waktu ke waktu dalam rangka pengelolaan Magang yang lebih efektif dan efisien. Untuk itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

PENGESAHAN ii
SK DEKAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Landasan Penyusunan 2
C. Tujuan 3
BAB 2 BKP MAGANG PSIKOLOGI 4
A. Deskripsi Program 4
B. Bidang-bidang Magang di Prodi Psikologi 5
C. Capaian Pembelajaran Magang 7
D. Target Luaran dan Rancangan Tugas 22
E. Penilaian Magang 23
BAB 3 SYARAT, KETENTUAN, DAN ALUR PELAKSANAAN MAGANG 29
A. Persyaratan, Kewajiban, dan Hak Mahasiswa 29
B. Persyaratan dan Tugas Pembimbing 30
C. Alur Pelaksanaan Magang 31
D. Pembiayaan Magang 36
BAB 4 PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN MAGANG 37
A. Alur Penyusunan RPNK Magang 37
B. Unsur-unsur RPNK dan Sistematika Penulisan 39

BAB 5 KONVERSI NILAI DAN PENGAKUAN KREDIT SKS MAGANG 40
A. Ketentuan Konversi BKP MBKM di Unimma 40
B. Kriteria Hasil Magang dapat Dikonversi 41
C. Bentuk Pengakuan Hasil Konversi 41
BAB 6 PENUTUP 43
LAMPIRAN 44

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) berlaku secara nasional berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kebijakan MBKM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk 1 (satu) semester/ setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama, atau paling lama 2 (dua) semester/ setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau di luar Perguruan Tinggi. Pembelalajaran di luar kampus tersebut diwadahi dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran (BKP).

Salah satu bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) luar kampus yang diselenggarakan oleh Program Studi (Prodi) Psikologi Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) adalah Magang/ Praktik Kerja 20 sks (1 semester). Program ini didesain untuk mengatasi kelemahan mata kuliah Magang reguler yang hanya sebesar 3 sks (1 bulan). Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang pernah dilakukan, kegiatan Magang reguler dinilai terlalu singkat oleh mitra tempat mahasiswa praktik kerja. Beberapa mitra bahkan meminta perpanjangan hingga 3 bulan. Dari sisi mahasiswa pun, Magang yang terlalu singkat dinilai belum cukup memberikan mahasiswa pengalaman kerja dan melatih kompetensi yang dibutuhkannya.

BKP MBKM Magang ditujukan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi perubahan di dunia kerja dengan membekali mahasiswa kompetensi-kompetensi personal, sosial, dan profesional yang sesuai. BKP ini juga bermanfaat meningkatkan *link and match* antara lulusan Prodi Psikolog dengan kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA). Penyelenggaraan BKP MBKM secara umum

merupakan perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*/ SCL).

Magang MBKM di lokasi mitra akan memberikan mahasiswa tantangan yang setingkat lebih tinggi dari Magang reguler. Mahasiswa mendapatkan kesempatan lebih untuk berinovasi, mengasah kreativitas dan kemandirian, serta mengembangkan kapasitas pribadi. Selain itu, kegiatan ini juga meluaskan wawasan mahasiswa tentang dunia kerja dan permasalahan nyatanya, baik yang secara langsung berkaitan dengan disiplin ilmu Psikologi maupun dari bidang ilmu lainnya, seperti Managemen, Komunikasi Organisasi, Kesehatan di tempat kerja, dan sebagainya.

Dalam penyelenggaraan Magang MBKM Fakultas/ Program Studi memiliki kewajiban untuk memfasilitasi mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan ini dan melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran Magang. Untuk memperlancar pelaksanaan Magang, maka buku Pedoman Operasional Baku (BOP) Magang ini disusun agar dapat menjadi acuan bertindak bagi mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan (tim pengelola Magang MBKM) yang ada di Fakultas Psikologi dan Humaniora, khususnya Prodi Psikologi.

B. Landasan Penyusunan

1. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020
2. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020
3. Peraturan Rektor Nomor 55/PRN/II.3.AU/F/2020 tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Magelang

4. Surat Keputusan Rektor Nomor 172/KEP/II.3.AU/F/2021 tentang Pedoman Umum Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Magelang
5. Keputusan Rektor Nomor 83/KEP/II.3.AU/F/2022 tentang Pemberlakuan Kurikulum Program Studi Psikologi Strata Satu

C. Tujuan

Buku Pedoman Operasional Baku (POB) untuk BKP Magang MBKM ini disusun dengan tujuan:

1. Memberikan petunjuk teknis kepada dosen-dosen dan mahasiswa di Program Studi Psikologi serta mitra kerjasama dalam merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi kegiatan Magang 20 sks;
2. Meningkatkan mutu proses Pembelajaran di Program Studi Psikologi yang dilakukan melalui BKP MBKM Magang 20 sks; dan
3. Meningkatkan mutu pembimbingan dosen dan supervisor Magang kepada mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Psikologi (S-1).

BAB 2
BKP MAGANG PSIKOLOGI

A. Deskripsi Program

Program BKP Magang Psikologi adalah kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran praktik kerja yang dilaksanakan pada lembaga mitra yang relevan untuk mencapai kompetensi mahasiswa di bidang Psikologi sesuai level 6 KKNI/ program sarjana (S-1). Magang yang diselenggarakan selama 1 semester diharapkan memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa dan pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang, mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (seperti keterampilan memecahkan masalah, keterampilan analisis, evaluasi, dan kreativitas), maupun *softskills* (seperti etika profesi/ kerja, komunikasi, dan kerjasama). Kegiatan pembelajaran dilakukan di lokasi mitra antara lain: perusahaan, yayasan, dan institusi pemerintah yang sudah menjadi kerja sama dengan Prodi Psikologi.

Secara umum, BKP Magang bertujuan memberikan mahasiswa:

1. Pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*) untuk menguasai *hardskills* maupun *softskills* yang dibutuhkan untuk bekerja di DUDIKA bidang bidang klinis, industri/ organisasi, pendidikan, dan sosial;
2. Wawasan tentang manajemen organisasi, proses kerja, dan budaya kerja dengan terlibat aktif dalam proses kerja di perusahaan/ institusi magang;
3. Kesempatan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi mitra sesuai dengan bidang Psikologi dan bidang ilmu lain yang berkaitan; dan
4. Sertifikat keterampilan kerja yang berguna sebagai pendamping ijazah (SKPI)/ portofolio pengalaman kerja mahasiswa.

B. Bidang-bidang Magang di Prodi Psikologi

Dalam KPT Prodi Psikologi (S-1), terdapat empat bidang psikologi yang dipelajari mahasiswa, yaitu: Psikologi Industri dan Organisasi (PIO), Psikologi Pendidikan, Psikologi Klinis, dan Psikologi Sosial. Berdasarkan itu, maka terdapat empat bidang Magang MBKM yang diselenggarakan Prodi Psikologi.

1. **Magang Psikologi Industri dan Organisasi (M-PIO)**

   M-PIO adalah pembelajaran praktik kerja di bidang Psikologi Industri dan Organisasi yang bertujuan memberikan mahasiswa kompetensi kerja dan penerapan psikologi di setting industri dan organisasi, seperti: perusahaan nasional maupun swasta, perusahaan rintisan (*Start-Up*), instansi pemerintahan, dan pusat layanan karier.

   Prasyarat mengikuti M-PIO, minimal B pada mata kuliah:

   a. Psikologi Industri & Organisasi (PIO)
   b. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)
   c. Perilaku Organisasi
   d. Perilaku Konsumen
   e. Psikodiagnostika 1, 2, & 3
   f. Psikoterapi
   g. Psikologi Konseling
   h. Desain & Teknik Pelatihan

2. **Magang Psikologi Pendidikan (M-PP)**

   M-PP adalah pembelajaran praktik kerja di bidang Psikologi Pendidikan yang bertujuan memberikan mahasiswa kompetensi kerja dan penerapan psikologi di setting pendidikan, seperti: sekolah umum, sekolah inklusi, sekolah luar biasa, PAUD/ Kelompok Bermain, dan biro psikologi (pendidikan).

   Prasyarat mengikuti M-PP, minimal B pada mata kuliah:

   a. Psikologi Pendidikan
   b. Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini
   c. Psikologi Pendidikan Inklusif

d. Media Pembelajaran Berbasis Psikologi
e. Psikodiagnostika 1, 2, & 3
f. Psikoterapi
g. Psikologi Konseling
h. Desain & Teknik Pelatihan

3. Magang Psikologi Klinis (M-PK)

M-PK adalah pembelajaran praktik kerja di bidang Psikologi Klinis dan Kesehatan yang bertujuan memberikan mahasiswa kompetensi kerja dan penerapan psikologi di setting klinis, seperti: rumah sakit umum/ rumah sakit jiwa, klinik tumbuh kembang, pusat rehabilitas narkoba, dan biro psikologi (klinis).

Prasyarat mengikuti M-PK, minimal B pada mata kuliah:

a. Psikologi Klinis
b. Psikologi Kesehatan
c. Psikofarmakologi
d. Manajemen Trauma
e. Psikodiagnostika 1, 2, & 3
f. Psikoterapi
g. Psikologi Konseling
h. Desain & Teknik Pelatihan

4. Magang Psikologi Sosial (M-PS)

M-PS adalah pembelajaran praktik kerja di bidang Psikologi Sosial, Keluarga, dan Lingkungan yang bertujuan memberikan mahasiswa kompetensi kerja dan penerapan psikologi di setting sosial, seperti: panti rehabilitasi sosial, panti asuhan, panti wreda, dinas sosial, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang sosial dan lingkungan hidup.

Prasyarat mengikuti M-PS, minimal B pada mata kuliah:

a. Psikologi Sosial
b. Psikologi Keluarga
c. Psikologi Indonesia

d. Psikodiagnostika 1, 2, & 3
e. Psikoterapi
f. Psikologi Konseling
g. Desain & Teknik Pelatihan

C. Capaian Pembelajaran Magang

1. Capaian Pembelajaran Umum

Kompetensi yang dipenuhi melalui program Magang bagi seluruh mahasiswa di Prodi Psikologi adalah:

Kode	Kompetensi
S09	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
KU08	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
KK08	Mampu menjalin *rapport* dan hubungan profesional yang efektif serta membangun hubungan interpersonal yang sehat
KK09	Mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia
P17	Menguasai dasar-dasar untuk mengembangkan keterampilan akademik, keterampilan profesional dan keterampilan hidup bermasyarakat

Pemenuhan kompetensi umum memiliki bobot = 3 sks.

2. Capaian Pembelajaran Khusus dan Kompetensi Baru per Bidang

Selain target kompetensi yang bersifat umum, terdapat pula kompetensi khusus sesuai bidang Magang yang dipilih oleh

mahasiswa dan kompetensi baru yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara Prodi Psikologi dan mitra.

Kompetensi baru bersifat fleksibel dan dapat berbeda-beda antara mitra satu dan mitra lainnya, karena kebutuhan tenaga kerja di setiap mitra tidak serupa. Kompetensi baru perlu diidentifikasi pada masa persiapan magang dan dideskripsikan secara jelas target kompetensi dan bentuk penugasannya pada RPNK (Rencana Pembelajaran Non Kuliah). Kompetensi baru yang tidak dapat dikonversi ke mata kuliah, diakui dalam bentuk sertifikat untuk SKPI mahasiswa.

Berdasarkan pengaturan ini, maka implementasi MBKM di Prodi Psikologi untuk BKP Magang menggunakan model bauran/ hibrida, dengan perincian untuk mencapai total 20 sks adalah sebagai berikut:

- Kompetensi umum Magang = 3 sks
- Kompetensi khusus bidang = 3 sks
- Kompetensi baru berdasarkan kesepakatan mitra = 14 sks.

Rincian kompetensi khusus dan kompetensi baru setiap bidang Magang dapat dilihat sebagai berikut.

Magang Psikologi Industri & Organisasi (M-PIO)

No.	Bidang Magang	Kompetesi Khusus Bidang	Bobot	Kode	Kompetensi
1.	M-PIO	– Asesmen Bidang I/O – Masalah-masalah di tempat kerja (teori & intervensi)	3 sks	S11	Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan di antara manusia, dan bersikap empatik terhadap orang lain
				KU4	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
				KU7	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
				KK5	Mampu melakukan wawancara, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia
				KK7	Mampu melakukan intervensi psikologi dengan menggunakan konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan teknik intervensi lain yang diperbolehkan, dengan mendasarkan diri pada konsep teoritis dalam psikologi dan Kode Etik Psikologi Indonesia

				P11	Menguasai konsep-konsep teoretis dan prinsip-prinsip dalam melaksanakan asesmen psikologis dan psikodiagnostika dengan metode wawancara, observasi, dan tes-tes psikologi di setting industri/ organisasi, pendidikan, dan klinis
				P12	Menguasai konsep-konsep teoretis dan prinsip-prinsip dalam menggunakan metode-metode intervensi psikologi, meliputi: konseling, psikoterapi, psikoedukasi, pembinaan dan pelatihan di berbagai setting

No.	**Kompetensi Baru***	**Bobot**
1.	*Talent management*	2 sks
2.	Pengembangan SDM (*training & mentoring*)	2 sks
3.	Rekrutmen & Seleksi	3 sks
4.	Konseling & *couching* kerja	3 sks
5.	Pengukuran efektivitas kelompok	2 sks
6.	Kepemimpinan organisasi	2 sks
	Total	**14 sks**

*Bersifat sementara dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kesepakatan bersama mitra.

Magang Psikologi Pendidikan (M-PP)

No.	Bidang Magang	Kompetesi Khusus Bidang	Bobot	Kode	Kompetensi
1.	M-PP	– Asesmen bidang pendidikan – Kesulitan-kesulitan belajar – Masalah-masalah di sekolah (teori & intervensi)	3 sks	S11	Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan di antara manusia, dan bersikap empatik terhadap orang lain
				KU4	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
				KU7	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
				KK5	Mampu melakukan wawancara, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia
				KK7	Mampu melakukan intervensi psikologi dengan menggunakan konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan teknik intervensi lain yang diperbolehkan, dengan mendasarkan diri pada konsep teoritis dalam psikologi dan Kode Etik Psikologi Indonesia

				P11	Menguasai konsep-konsep teoretis dan prinsip-prinsip dalam melaksanakan asesmen psikologis dan psikodiagnostika dengan metode wawancara, observasi, dan tes-tes psikologi di setting industri/ organisasi, pendidikan, dan klinis
				P12	Menguasai konsep-konsep teoretis dan prinsip-prinsip dalam menggunakan metode-metode intervensi psikologi, meliputi: konseling, psikoterapi, psikoedukasi, pembinaan dan pelatihan di berbagai setting

No.	**Kompetensi Baru***	**Bobot**
1.	Psikologi sekolah	2 sks
2.	*Home visit*	2 sks
3.	Pendampingan ABK (*shadow teaching*)	3 sks
4.	Pelayanan bimbingan dan konseling	3 sks
5.	Konseling minat dan bakat	2 sks
6.	Promosi kesehatan mental di sekolah	2 sks
	Total	**14 sks**

*Bersifat sementara dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kesepakatan bersama mitra.

Magang Psikologi Klinis (M-PK)

No.	Bidang Magang	Kompetesi Khusus Bidang	Bobot	Kode	Kompetensi
1.	M-PK	– Masalah-masalah klinis (teori, asesmen, & intervensi) – Penerapan psikologi klinis di bidang olahraga* – Penerapan psikologi klinis di bidang forensik*	3 sks	S03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
				S11	Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan di antara manusia, dan bersikap empatik terhadap orang lain
				KU4	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
				KU9	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
				KU10	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

No.	Bidang Magang	Kompetesi Khusus Bidang	Bobot	Kode	Kompetensi
				KK5	Mampu melakukan wawancara, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia
				KK7	Mampu melakukan intervensi psikologi dengan menggunakan konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan teknik intervensi lain yang diperbolehkan, dengan mendasarkan diri pada konsep teoritis dalam psikologi dan Kode Etik Psikologi Indonesia
				P07	Menguasai konsep-konsep teoretis dan prinsip-prinsip intervensi yang dibutuhkan untuk mengembangkan potensi kelompok masyarakat dengan karakteristik khusus, yaitu: angkatan kerja di Era Digital, warganet di dunia maya, olahragawan, masyarakat Jawa, individu berkebutuhan khusus, dan kelompok rentan.
				P11	Menguasai konsep-konsep teoretis dan prinsip-prinsip dalam melaksanakan asesmen psikologis dan psikodiagnostika dengan metode wawancara, observasi, dan tes-tes psikologi di setting industri/ organisasi, pendidikan, dan klinis

No.	Kompetensi Baru*	Bobot
1.	Rehabilitasi NAPZA	2 sks
2.	Rehabilitasi ODGJ & ODMK	2 sks
3.	*Home visit*	3 sks
4.	Terapi kelompok & keluarga	3 sks
5.	Konseling kesehatan jiwa	2 sks
6.	Promosi kesehatan mental	2 sks
	Total	**14 sks**

*Bersifat sementara dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kesepakatan bersama mitra.

Magang Psikologi Sosial (M-PS)

No.	Bidang Magang	Kompetesi Khusus Bidang	Bobot	Kode	Kompetensi
1.	M-PS	– Aspek psikologi dalam persoalan hukum dan perilaku kriminal – Rehabiliasi masalah sosial (teori, asesmen, & intervensi	3 sks	S04	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
				S11	Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan di antara manusia, dan bersikap empatik terhadap orang lain
				KU5	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
				KU7	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data

				KK6	Mampu menganalisa persoalan psikologis dan persoalan perilaku, serta menyajikan alternatif-alternatif pemecahan bagi solusi yang sudah ada
				KK7	Mampu melakukan intervensi psikologi dengan menggunakan konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan teknik intervensi lain yang diperbolehkan, dengan mendasarkan diri pada konsep teoritis dalam psikologi dan Kode Etik Psikologi Indonesia
				P07	Menguasai konsep-konsep teoretis dan prinsip-prinsip intervensi yang dibutuhkan untuk mengembangkan potensi kelompok masyarakat dengan karakteristik khusus, yaitu: angkatan kerja di Era Digital, warganet di dunia maya, olahragawan, masyarakat Jawa, individu berkebutuhan khusus, dan kelompok rentan.
				P11	Menguasai konsep-konsep teoretis dan prinsip-prinsip dalam melaksanakan asesmen psikologis dan psikodiagnostika dengan metode wawancara, observasi, dan tes-tes psikologi di setting industri/ organisasi, pendidikan, dan klinis
				P12	Menguasai konsep-konsep teoretis dan prinsip-prinsip dalam menggunakan metode-metode

					intervensi psikologi, meliputi: konseling, psikoterapi, psikoedukasi, pembinaan dan pelatihan di berbagai setting

No.	Kompetensi Baru*	Bobot
1.	Patologi sosial masyarakat	2 sks
2.	Pengembangan program bantuan sosial	2 sks
3.	Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	3 sks
4.	Pendampingan anak/ lansia	3 sks
5.	Konseling kesejahteraan anak dan keluarga	2 sks
6.	Promosi kesehatan mental untuk keluarga	2 sks
	Total	**14 sks**

*Bersifat sementara dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kesepakatan bersama mitra.

D. Target Luaran dan Rancangan Tugas

BKP Magang menargetkan pemenuhan sejumlah kompetensi sebagai luaran Pembelajaran, yakni:

1. Penguatan sikap kerja dan penghayatan nilai profesionalisme serta etika di tempat kerja;
2. Penguasaan keterampilan umum maupun keterampilan kerja khusus di bidang Psikologi, sesuai bidang magang; dan
3. Penguasan teori-teori dasar dan aplikasi (terapan psikologi) untuk menyelesaikan masalah di tempat kerja.

Berdasarkan target-target luaran di atas, maka standar minimal tugas (tugas wajib) dalam rangka BKP Magang adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Rancangan Umum Penugasan BKP Magang

No.	Kompetensi	Bentuk Tugas & Deskripsi	Bentuk Luaran
1.	Penguasaan sikap dan keterampilan umum	**Praktik kerja** Berdasarkan RPNK, mahasiswa mengikuti arahan SV dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sesuai bidang pekerjaan dan setiap target kompetensi. Pelaksanaan praktik kerja didokumentasikan dalam bentuk Laporan Kegiatan (*logbook*) yang diisi sehari sekali dan dilaporkan kepada SV secara berkala. Selain didokumentasikan dalam bentuk laporan, mahasiswa juga membuat video praktik yang diunggah di media sosial Program Studi.	Laporan Kegiatan (*logbook*) Video Praktik Kerja (durasi maks. 15 menit)

2.	Penguasaan keterampilan khusus dan pengetahuan bidang	**Studi Kasus** Studi kasus dilakukan atas permasalahan perilaku/ psikologis yang ditemukan di tempat kerja, rancangan, dan penerapan strategi intervensi sederhana. Mahasiswa mengangkat 1 (satu) permasalahan dan mengkajinya dari sudut pandang ilmu psikologi sesuai bidang magangnya. Berdasarkan teori dan hasil asesmen kebutuhan, mahasiswa merancang strategi intervensi sederhana (berupa konseling, psikoedukasi dan/ atau pelatihan). Pelaksanaan dan hasil intervensi dilaporkan secara sistematis dalam Laporan Akhir Magang.	Laporan Akhir Magang

E. Penilaian Magang

1. Prinsip Penilaian

Penilaian BKP Magang mengikuti prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- Edukatif: memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara melaksanakan tugas, serta meraih capaian pembelajaran.
- Otentik: berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa saat praktik kerja berlangsung.

- Objektif: didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- Akuntabel: dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal program Magang, dan dipahami oleh mahasiswa.
- Transparan: prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan, yakni: dosen, mahasiswa, dan mitra Magang.

2. Aspek, Teknik, dan Instrumen Penilaian

Aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan BKP Magang meliputi:

a. Aspek sikap dan tata nilai, meliputi: profesionalitas, empati, dan etika dalam melaksanakan pekerjaan;
b. Aspek keterampilan umum, meliputi: kemampuan regulasi diri, kerjasama, dan etika di tempat kerja; dan
c. Aspek keterampilan khusus bidang, meliputi: keterampilan asesmen psikologi, studi literatur, intervensi psikologi, dan penyusunan laporan akhir.
d. Aspek kompetensi tambahan, meliputi: kemampuan memenuhi target kinerja berdasarkan ketetapan yang dibuat bersama mitra.

Instrumen penilaian Magang untuk setiap aspek dan indikator terlampir. Adapun kriteria dan teknik yang digunakan untuk melaksanakan penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria dan Teknik Penilaian Magang

No.	Aspek	Kriteria dan Indikator	Teknik & Proporsi	Bobot NA
1.	Sikap dan Tata Nilai	Profesionalitas – Terlibat aktif dalam tugas dan pekerjaan – Disiplin (hadir di tempat kerja, min. 80%) – Bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan	a. Observasi perilaku mahasiswa oleh SV (50%) b. Evaluasi diri mahasiswa (50%)	25%
		Empati – Peka menangkap kebutuhan di lingkungan – Proaktif dalam merespon kebutuhan lingkungan – Sopan dalam berinteraksi dengan orang lain		
		Etika – Patuh pada arahan dan masukan pembimbing dan supervisor – Patuh pada peraturan/ tata tertib di tempat kerja dan Kode Etik Psikologi		
2.	Keterampilan Umum	Regulasi diri – Mandiri dan berinisiatif dalam penyelesaian tugas – Mampu mengambil keputusan dalam penyelesaian masalah	a. Observasi perilaku mahasiswa oleh SV (50%)	25%

No.	Aspek	Kriteria dan Indikator	Teknik & Proporsi	Bobot NA
		Kerjasama – Mampu bekerja sama dengan kolega – Mampu berkomunikasi dengan pembimbing, sejawat, kolega, dan klien – Mampu menjalin relasi yang harmonis di tempat kerja	b. Evaluasi diri mahasiswa (50%)	
3.	Keterampilan Khusus Bidang	Asesmen psikologi a. Terampil menggunakan metode wawancara, observasi, pengukuran psikologi, dan/ atau tes psikologi dalam rangka pemahaman masalah mitra/ klien b. Mampu menganalisis data hasil asesmen psikologis c. Mampu merumuskan kesimpulan hasil analisis kebutuhan mitra/ klien	a. Observasi unjuk kerja mahasiswa oleh SV dan DPM b. Jurnal harian (logbook) c. Laporan Akhir Magang	25%
		Studi literatur – Terampil mengumpulkan informasi dari literatur ilmiah – Terampil menyusun landasan teoretis dalam rangka merumuskan alternatif solusi atas permasalahan		
		Intervensi psikologi		

No.	Aspek	Kriteria dan Indikator	Teknik & Proporsi	Bobot NA
		– Terampil memilih metode intervensi yang tepat untuk menyelesaikan masalah (konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan/ atau pendampingan psikologis) – Terampil mendesain program intervensi yang sederhana, tetapi kreatif – Terampil melaksanakan program intervensi yang sudah dirancang – Terampil mengukur efektivitas implementasi program di lapangan dalam rangka evaluasi program	d. Tes lisan (presentasi laporan)	
		Penyusunan laporan akhir – Terampil menulis ilmiah yang efektif dengan tata bahasa Indonesia dan tata tulis yang baik dan benar – Patuh pada pedoman penulisan laporan akhir – Terampil menyajikan gagasan (presentasi)		
4.	Aspek Kompetensi Kerja Lainnya	Kinerja pada tugas sesuai bidang kerja – Melaksanakan tugas-tugas sesuai standar yang ditetapkan mitra – Memenuhi target kinerja mingguan dan bulanan yang ditetapkan mitra	a. Observasi unjuk kerja mahasiswa oleh SV	25%

No.	Aspek	Kriteria dan Indikator	Teknik & Proporsi	Bobot NA
	(Utama dan Tambahan)	– Meningkatkan kinerja dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi	b. Portofolio hasil kerja c. Jurnal harian (*logbook*)	

BAB 3
SYARAT, KETENTUAN, DAN ALUR PELAKSANAAN MAGANG

A. Persyaratan, Kewajiban, dan Hak Mahasiswa

Program Magang MBKM hanya dapat diikuti oleh mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif;
2. IPK minimal 3.00;
3. Telah menyelesaikan 4 semester Pembelajaran di dalam prodi;
4. Telah menempuh dan lulus mata kuliah inti keilmuan pada bidang Psikologi yang sesuai dengan bidang Magang;
5. Telah menempuh dan lulus mata kuliah prasyarat program Magang;
6. Mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik (DPA) untuk mengikuti Magang;
7. Mendapat izin dari orangtua/ wali untuk mengikuti Magang;
8. Telah melunasi kewajiban keuangan; dan
9. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik.

Catatan:

- Persyaratan nomor (1) dan (8) dipenuhi dengan menunjukkan bukti telah registrasi akademik/ mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) semester 7.
- Persyaratan nomor (2), (3), (4) dan (5) dibuktikan dengan melampirkan Kartu Hasil Studi (KHS) semester 1 sampai 4.
- Persyaratan nomor (6), (7) dan (9) dipenuhi dengan membuat surat pernyataan sesuai template yang disediakan.

Dalam pelaksanaan BKP Magang ini, kewajiban mahasiswa adalah:

1. Merencanakan bersama DPA mengenai pilihan bidang magang dan program mata kuliah akan menjadi target konversi hasil pembelajaran Magang MBKM;
2. Mendaftarkan diri sebagai peserta Magang MBKM dan melengkapi seluruh persyaratan serta seleksi (bila ada);
3. Mengikuti program kegiatan Magang hingga selesai, sesuai dengan ketentuan pedoman yang ada; dan
4. Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan dan menyusun laporan kegiatan serta menyampaikannya kepada pembimbing/ supervisor.

Adapun hak mahasiswa adalah:

1. Mendapatkan dosen pembimbing magang dan supervisor dari mitra;
2. Mendapatkan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan supervisor selama pelaksanaan Magang;
3. Mendapatkan nilai yang sesuai dengan kinerja dan pengakuannya dalam bentuk KHS atau sertifikat sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI); dan
4. Mendapatkan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan, seperti: asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, dan hak karyawan magang dari mitra.

B. Persyaratan dan Tugas Pembimbing

Mahasiswa dibimbing oleh dua pembimbing, yaitu: Dosen Pembimbing Magang (DPM) yang ditunjuk oleh Kaprodi dan Supervisor (SV) yang ditunjuk oleh pimpinan mitra. Adapun syarat untuk menjadi DPM dan SV adalah sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing Magang

a. Memiliki peminatan/ bidang kepakaran/ pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang kerja mahasiswa;
b. Dosen membimbing maksimal hanya tiga orang mahasiswa di satu perusahaan/ instansi yang sama; dan

c. Bersedia menyusun Rencana Pembelajaran Non Kuliah (RPNK) bersama mitra, dan
d. Memberikan pembimbingan mulai dari persiapan hingga pelaporan akhir, serta melakukan monitoring dan evaluasi sesuai jadwal.

2. Supervisor

a. Berkedudukan sebagai manager/ kepala bagian atau karyawan profesional dengan lama kerja minimal 5 tahun;
b. Berpengalaman di bidang yang sesuai dengan bidang kerja pilihan mahasiswa; dan
c. Bersedia melakukan transfer pengetahuan (memberikan bimbingan, pembinaan, dan latihan) kepada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya.

Sementara itu, tugas DPM dan SV Magang adalah:

1. Secara bersama-sama menyusun Rencana Pembelajaran Non Kuliah (RPNK);
2. Secara bersama-sama memberikan pembekalan (pengarahan dan orientasi lapangan) bagi mahasiswa sebelum Magang;
3. DPM memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang, sementara supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang; dan
4. Melakukan monitoring, evaluasi dan penilaian atas hasil magang sesuai jadwal dan metode yang disepakati

C. Alur Pelaksanaan Magang

1. Pendaftaran

Mahasiswa mendaftar program Magang/ Praktik Kerja dengan cara registrasi akademik (input KRS) dan mengumpulkan berkas-berkas yang menjadi persyaratan kegiatan: transkrip akademik dan surat persetujuan dari DPA.

2. **Seleksi**

Mahasiswa yang sudah mendaftar Magang menjalani seleksi administratif (sesuai persyaratan yang telah ditetapkan). Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat, diarahkan untuk menjalani perkuliahan reguler.

3. **Pembekalan**

Sebelum berkegiatan di lokasi mitra, mahasiswa wajib mengikuti kegiatan Pembekalan dan Orientasi Lapangan. Pada kegiatan ini mahasiswa mendapatkan informasi tentang:

a. **Pengenalan Organisasi Mitra**

Meliputi: Profil perusahaan/ instansi, struktur organisasi, pengenalan departemen/ divisi tempat mahasiswa bekerja, pengenalan personil di tempat kerja, penjelasan deskripsi tugas, regulasi dan norma perilaku yang berlaku, dan perkenalan dengan supervisor dan atasan supervisor.

b. **Pembinaan Sikap dan Kesiapan Kerja**

Meliputi: Strategi penerapan IPTEK untuk memecahkan masalah di tempat kerja, pentingnya kemampuan bekerja sama, strategi komunikasi interpersonal di tempat kerja, ketahanan kerja (fisik dan mental), motivasi berprestasi, dan adaptasi diri di lingkungan yang baru.

4. **Pelaksanaan**

a. **Durasi Magang**

Dalam KPT MBKM Prodi Psikologi, bobot total Magang = 20 sks. Berpedoman pada ketentuan 1 sks = 170 menit/ 2,8 jam per minggu berkegiatan belajar, maka lama kegiatan Magang adalah 20 x 2,8 jam = 56 jam per minggu selama 16 minggu/ 4 bulan, atau setara dengan 896 jam kegiatan.

Jika disesuaikan dengan waktu kerja umumnya yaitu 8 jam per hari kerja (5-6 hari per minggu), maka kegiatan Magang dapat diselesaikan dalam 112 hari kerja atau kurang lebih **minimal 18 minggu** dan **maksimal 22 minggu**.

b. Agenda dan Penjadwalan Kegiatan

Sesuai KPT Prodi Psikologi, BKP Magang hanya dibuka pada semester tujuh (semester gasal pada Tahun Akademik). Adapun agenda dan penjadwalan pelaksanaan Magang dapat dilihat di Tabel 3.

c. Pembimbingan dan Monitoring Kegiatan

SV wajib melakukan koordinasi untuk pengarahan tugas dan memberikan bimbingan tentang pelaksanaan tugas minimal 1 (satu) kali setiap dua minggu. Pada kegiatan ini, mahasiswa juga mendapatkan masukan untuk meningkatkan kinerjanya. Kegiatan pembimbingan dicatat dalam *logbook* Magang.

DPM wajib memberikan melakukan kunjungan lapangan untuk memantau pelaksanaan Magang oleh mahasiswa minimal 1 (satu) kali sebulan. Kegiatan pemantauan dicatat dalam *logbook* Magang. Kegiatan pemantauan dapat dilakukan secara online jika lokasi Magang cukup jauh dan/ atau DPM berhalangan untuk melakukan perjalanan.

5. Penilaian dan Evaluasi Program

Penilaian dilakukan terhadap prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan magang. Unsur-unsur yang dinilai meliputi: 1) penilaian proses, yaitu apa yang dilakukan mahasiswa selama kegiatan berlangsung (*logbook*), 2) penilaian hasil berupa Laporan Akhir Magang dan presentasinya di hadapan pimpinan perusahaan/ instansi, DPM, dan SV, dan 3) penilaian

kepribadian dan sosial dengan cara observasi oleh SV. Hasil penilaian dikonversi ke sejumlah mata kuliah atau diakui dalam SKPI.

Di akhir program, baik mahasiswa memberikan evaluasi melalui instrumen survei. Evaluasi dilakukan terhadap kualitas program dan hasilnya digunakan untuk mendapatkan umpan balik sebagai sarana evaluasi bagi Prodi dalam mengembangkan program berikutnya.

Tabel 3 Jadwal Aktivitas Magang

No.	Aktivitas	Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Perencanaan studi, pendaftaran & seleksi	✓	✓																						
2.	Persiapan rencana pembelajaran			✓	✓																				
3.	Pembekalan & orientasi lap (mgg 1)					✓																			
4.	Pelaksanaan magang (mgg 2-17)						✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
5.	Penyusunan laporan akhir Magang (mgg 18)																						✓		
6.	Penilaian dan konversi hasil belajar																							✓	
7.	Evaluasi																								✓

D. Pembiayaan Magang

Pembiayaan Magang telah tercakup dalam Uang Kuliah Tunggal (UKT). Dana tersebut digunakan untuk: 1) Pencetakan buku panduan dan logbook Magang, 2) Biaya manajemen program, termasuk untuk kegiatan pembekalan, penerjunan, dan penarikan mahasiswa dari lokasi mitra, 3) Honor DPM, 4) Honor SV, dan 5) Biaya-biaya mitra lainnya.

Mahasiswa yang mengikuti Magang di perusahaan/ instansi di lokasi yang cukup jauh di luar Kota/ Kab. Magelang wajib membiayai secara mandiri: 1) Biaya tempat tinggal dan akomodasi lainnya, 2) Biaya transportasi, dan 3) Biaya komunikasi (jika ada).

Catatan:

Pada umumnya, pelaksanaan Magang di lokasi mitra yang telah bekerja sama dengan Fakultas Psikologi & Humaniora/ Unimma bersifat cuma-cuma. Namun begitu, terdapat mitra-mitra tertentu yang menetapkan biaya pendaftaran dan pendidikan dan pelatihan tambahan selama Magang. Biaya ini dibebankan kepada mahasiswa.

BAB 4
PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN MAGANG

A. Alur Penyusunan RPNK Magang

Rencana Pembelajaran Non Kuliah (RPNK) adalah dokumen yang berisi perencanaan Pembelajaran bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi/ kampus. RPNK berisi rancangan tugas-tugas yang wajib dilaksanakan mahasiswa selama praktik kerja di lokasi mitra. RPNK disusun secara kolaboratif antara Program Studi/ Dosen Pembimbing Magang (DPM) dan mitra. Alur penyusunan RPNK Magang dapat dilihat di Gambar 1.

Dalam penyusunan RPNK Magang, peran dan tanggung jawab setiap pihak adalah sebagai berikut:

1. **Fakultas**
   - Menjalin kemitraan dengan perusahaan/ instansi yang dibutuhkan untuk Magang
   - Memfasilitasi kegiatan FGD/ lainnya dalam rangka analisis kebutuhan mitra

2. **Program Studi/ DPM**
   - Merumuskan rencana Pembelajaran dan penugasan dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran kompetensi wajib dan kompetensi khusus bidang
   - Mengkomunikasikan rancangan penugasan kepada mitra yang diwakili oleh SV yang ditugaskan untuk membimbing mahasiswa
   - Menindaklanjuti masukan dari SV untuk perbaikan dan peningkatan mutu RPNK

3. **Mitra/ SV**
   - Menentukan bidang kerja dan posisi yang akan diduduki mahasiswa selaku peserta Magang di perusahaan/ institusinya

- Mengkomunikasikan kepada DPM seperti apa deskripsi pekerjaan yang akan ditangani mahasiswa dalam rangka pemenuhan kompetensi wajib dan tambahan
- Memberikan masukan yang dibutuhkan untuk peningkatan mutu RPNK

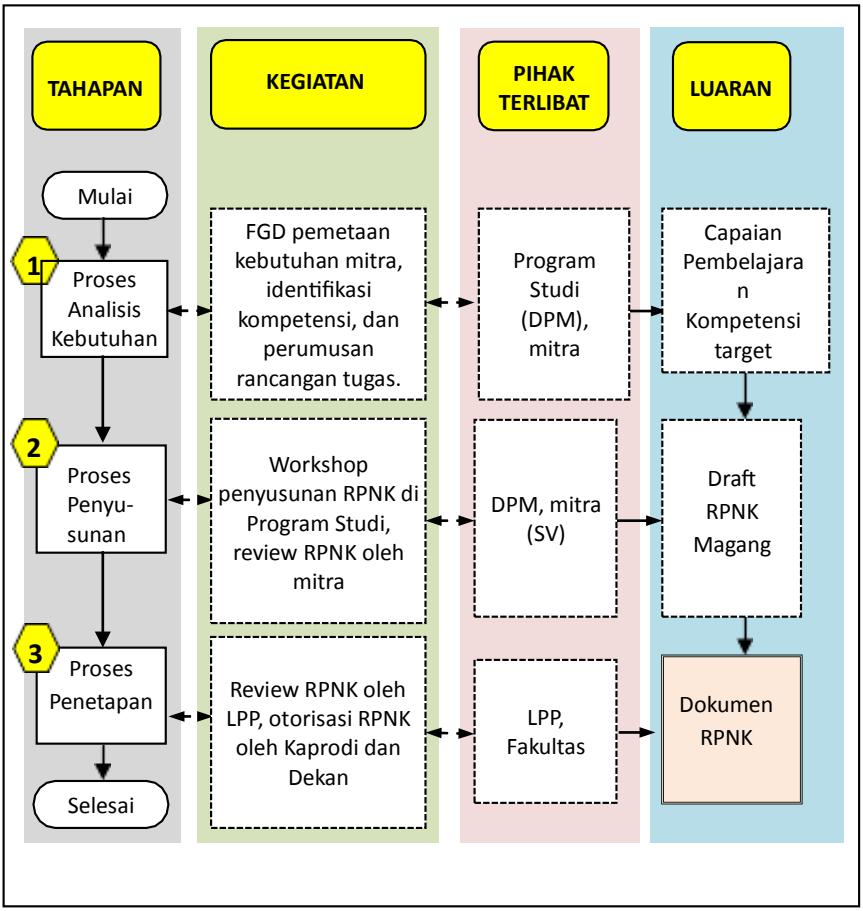

Gambar 1 Alur Penyusunan RPNK Magang

B. Unsur-unsur RPNK dan Sistematika Penulisan

Dokumen RPNK wajib disusun berdasarkan sistematika dan unsur-unsur yang telah ditetapkan di tingkat universitas. Outline dokumen RPNK adalah sebagai berikut: (template terlampir)

1. Cover
2. Halaman pengesahan
3. Halaman identitas mata kuliah/ BKP Magang
4. Rencana kegiatan pembelajaran
   a. Penugasan Kompetensi Wajib
   b. Penugasan Kompetensi Khusus Bidang
   c. Penugasan Kompetensi Baru/ Tambahan

   Setiap rencana penugasan berisi:
   - Bentuk tugas
   - Tujuan tugas
   - Metode pengerjaan tugas
   - Objek dan format luaran tugas
   - Indikator dan kriteria penilaian tugas
   - Sarana dan prasarana yang dibutuhkan
   - Referensi (jika ada)

5. Jadwal pelaksanaan magang
6. Penilaian magang

BAB 5
KONVERSI NILAI DAN PENGAKUAN KREDIT SKS MAGANG

A. Ketentuan Konversi BKP MBKM di Unimma

Unimma memberi pengakuan terhadap pelaksanaan Pembelajaran luar program studi yang dilakukan oleh mahasiswa secara terstruktur dan terprogram. Pengakuan setara 20 sks diberikan pada Pembelajaran dengan durasi **kumulatif** minimal 840 jam (atau ± 18-22 minggu) dengan rincian telah berkegiatan:

- 40 jam kegiatan persiapan, pembekalan dan pelepasan Magang
- 640 jam kegiatan (16 minggu) pelaksanaan Magang di lokasi mitra
- 160 jam kegiatan pelaporan kegiatan dan penyusunan Laporan Akhir Magang

Ekuivalensi atau penyetaraan kegiatan Magang ke dalam mata kuliah hanya dapat dilakukan setelah mahasiswa melalui pemenuhan tugas-tugas yang tercantum dalam RPNK. Jika mahasiswa tidak menuntaskan/ tidak melaksanakan tugas wajib dan tugas khusus bidang Magang, maka hal ini berdampak pada berkurangnya nilai/ tidak mendapatkan nilai sama sekali untuk kompetensi terkait. Adapun objek yang disetarakan dengan mata kuliah adalah hasil proses belajar praktik kerja yang dibuktikan melalui hasil penilaian yang otentik, objektif, dan akuntabel atas luaran-luaran Magang (seperti logbook, video kegiatan, dan Laporan Akhir Magang serta presentasi).

Selama pelaksanaan Magang, jika DPM bersama SV mendapati bahwa mahasiswa tidak sanggup atau tidak berhasil melaksanakan tugas-tugas dengan sebab-sebab yang dapat diterima, mahasiswa dapat menggantinya dengan mengambil mata kuliah reguler secara daring.

Mahasiswa tidak diberikan pengakuan sks atas hasil Magang-nya, jika selama berkegiatan di lokasi mitra yang bersangkutan kedapatan

dan terbukti melakukan pelanggaran hukum dan pelanggaran norma akademik (seperti: melakukan plagiarisme, kekerasan fisik maupun seksual, perundungan, tindakan kriminal, dan penyalahgunaan narkoba).

Kelebihan beban belajar dan/atau kompetensi-kompetensi baru yang tidak dapat diekuivalensikan ke dalam mata kuliah, diakomodasi melalui sertifikat kompetensi. Sertifikat ini dilampirkan pada Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Sertifikat ini dikeluarkan oleh mitra bersama dengan fakultas.

B. Kriteria Hasil Magang dapat Dikonversi

Prinsip konversi kegiatan Magang adalah pemenuhan tugas-tugas tekait pekerjaan. Agar mendapatkan penilaian dan dapat dikonversi, maka setiap tugas pekerjaan wajib memenuhi kriteria berikut:

1. Dilaksanakan sesuai rencana (RPNK) dan dalam pengetahuan DPM maupun SV;
2. Dicatat dan didokumentasi dengan baik dalam logbook Magang dan video sebagai bukti telah berkegiatan; dan
3. Hasil kerja memberikan manfaat bagi pencapaian target kinerja dan/ atau penyelesaian masalah perusahaan/ instansi.

C. Bentuk Pengakuan Hasil Konversi

1. Pengakuan Kredit dalam Transkrip

Transkrip Akademik adalah dokumen resmi institusi pendidikan tinggi sebagai bukti sah akumulasi kegiatan akademik atau hasil pembelajaran setiap mata kuliah bersama bobot sks, serta Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yang dilaksanakan mahasiswa berdasarkan kurikulum yang berlaku dari suatu program studi mulai dari semester awal sampai pada semester akhir.

Dalam program MBKM mahasiswa diberikan kebebasan mengambil sks di luar program studi. Pengambilan program MBKM dapat bertujuan untuk memenuhi CPL yang ada dalam struktur kurikulum, ataupun untuk memperkaya CPL dalam bentuk mata kuliah pilihan. Syarat dapat diakui ke dalam transkrip adalah Pembelajaran wajib didasarkan pada RPNK.

2. **Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)**

   SKPI adalah surat pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi, berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar. SKPI bermanfaat sebagai dokumen tambahan yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/ moral seorang lulusan yang lebih mudah dimengerti oleh pihak pengguna di dalam maupun luar negeri dibandingkan dengan membaca transkrip. Selain itu, SKPI juga berguna meningkatkan kelayakan kerja (*employability*) lulusan.

   Selain diakui dalam bentuk transkrip, mahasiswa berhak mendapatkan pengakuan Magang di dalam SKPI. Fakultas dan mitra berkewajiban mengeluarkan sertifikat kompetensi yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah mengikuti program Magang 20 sks di mitra. Unsur-unsur sertifikat yang wajib ada:

   - Bidang magang, kedudukan di tempat kerja, durasi waktu, dan lokasi Magang
   - Otorisasi dari pimpinan UPPS maupun pimpinan perusahaan/ instansi mitra
   - Penjelasan Jam Pembelajaran (JP) setiap kompetensi dengan akumulasi waktu belajar minimal 840 jam.

BAB 6
PENUTUP

BKP Magang 20 sks merupakan program unggulan Program Studi Psikologi (S-1) untuk mendorong *link and match* antara prodi dengan mitra DUDIKA pengguna lulusan psikologi. Mahasiswa berkegiatan praktik kerja di lokasi mitra akan mendapatkan pengalaman belajar nyata (*experiential learning*) dan penguatan *hardskills* dan *softskills* yang mendukung pekerjaan. Buku POB Magang MBKM ini berisi petunjuk teknis yang dapat menjadi acuan bagi dosen, mahasiswa, maupun mitra dalam melaksanakan kegiatan Magang. Dengan mengacu pada buku ini, penjaminan mutu proses Pembelajaran Magang akan terjaga secara berkelanjutan dan memenuhi Capaian Pembelajaran yang ditargetkan.

LAMPIRAN

1. **Daftar mitra Magang MBKM**
2. **Formulir pendaftaran Magang**
3. **Formulir monitoring Magang**
4. **Formulir konversi Magang**
5. **Logbook/ jurnal harian mahasiswa**
6. **Template Laporan Akhir Magang**
7. **Instrumen dan rubrik penilaian Magang**